

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Proses Dasar Perlakuan Logam pada siswa kelas X Teknik Permesinan SMK Swasta YWKA Medan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran Proses Dasar Perlakuan Logam pada siswa kelas X Teknik Permesinan SMK Swasta YWKA Medan.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I diperoleh hasil:
 - a. Nilai rata-rata *pretest* siswa pada siklus I sebesar 48,91 , jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 3 orang dengan persentase 10%.
 - b. Nilai rata-rata *posttest* siswa pada siklus I sebesar 70,09 , jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 orang dengan persentase 56,6%.
 - c. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 20,9 , jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 20%.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II diperoleh hasil:
 - a. Nilai rata-rata *posttest* siswa pada siklus II sebesar 83,7 meningkat 70,09 dari siklus I, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 orang dengan persentase 80% meningkat 56,6% dari siklus I.

- b. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sebesar 24,06 meningkat 20,9 dari siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dengan persentase 83,33% meningkat 20% dari siklus I.

5.2. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran Proses Dasar Perlakuan Logam, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam kelompok kecil sebagai suatu model alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Proses Dasar Perlakuan Logam.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, khususnya peneliti yang menggunakan judul yang sejenis dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Proses Dasar Perlakuan Logam.